

PERUBAHAN KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dhia Inayah

Email : dhiainayah531@gmail.com

Diska Khoirunnida Anwar

Email : diskakhoirunnida.diska@gmail.com

Elsya Fakhddina

Email : fakhddina13@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Setiap kehidupan manusia pasti pernah mengalami perubahan, di dalam perubahan ada dua dampak dari perubahan yaitu ada dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif itu sangat penting bagi kehidupan manusia dan menyikapinya dengan positif, sedangkan dampak negatif bisa mengakibatkan kegagalan dan membuat kehidupan manusia dirugikan maka dari itu kita sangat berhati-hati dalam menjalaninya. Perubahan kehidupan sosial manusia ini tidak bisa dihindari tetapi harus dihadapi, karena dampak sosial perubahan seiring dengan perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Upaya yang dapat dilakukan, mengamalkan agama dengan baik dan melalui akan menghadapi perubahan sosial yang semakin pesat, dan agama dijadikan filter terhadap dampak negatif perubahan sosial.

Kata kunci : Agama, Perubahan Kehidupan Sosial Manusia

1. Pendahuluan

Perubahan sosial merupakan sebuah keniscayaan namun harus dihadapi, karena perubahan sosial sejalan dengan perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Mengatasi perubahan sosial dengan baik yaitu adalah memaksimalkan peran agama dalam kehidupan, mengamalkan agama

dengan baik dan melalui dan menghadapi perubahan sosial yang semakin pesat, dan agama dijadikan filter terhadap dampak negatif perubahan sosial.

Agama mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia di muka bumi ini. Agama berfungsi sebagai coordinator kehidupan. Dalam konteks perubahan sosial, agama mengarahkan perubahan ke arah yang lebih baik. Ajaran agama mempunyai pengaruh yang besar dalam menyatukan persepsi kehidupan manusia. Kehadiran agama secara fungsional sebagai “perekat sosial”, menumbuhkan rasa solidaritas, menciptakan perdamaian, kontrol sosial, membawa keselamatan masyarakat, mengubah kehidupan seseorang.

Perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat merupakan suatu hal yang normal dan wajar, karena masyarakat hidup secara dinamis, namun pada zaman sekarang ini perubahan sosial yang dialami atau melanda masyarakat berlangsung begitu sangat cepat, sehingga hal ini dan agama memiliki arti tidak dan agama berarti pergi, selalu tetap ditempat dan diwarisi secara turun menurun, maka dengan ini agama merupakan suatu kumpulan cara atau metode mengabdikan kepada tuhan, sehingga membuat seseorang taat, tunduk dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

2. Kerangka Teori

Agama berfungsi sebagai coordinator kehidupan. Dalam konteks perubahan sosial, agama mengarahkan perubahan ke arah yang lebih baik. Ajaran agama mempunyai pengaruh yang besar dalam menyatukan persepsi kehidupan manusia. Kehadiran agama secara fungsional sebagai “perekat sosial”, menumbuhkan rasa solidaritas, menciptakan perdamaian, kontrol sosial, membawa keselamatan masyarakat, mengubah kehidupan seseorang.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jurnal artikel. data yang diperoleh kemudian kami telaah. Perubahan kehidupan sosial manusia ini tidak bisa dihindari tetapi harus dihadapi, karena dampak sosial perubahan seiring dengan perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Upaya yang dapat

dilakukan, mengamalkan agama dengan baik dan melalui akan menghadapi perubahan sosial yang semakin pesat, dan agama dijadikan filter terhadap dampak negatif perubahan sosial.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis agama memiliki banyak istilah ada yang menyebutkan agama berasal dari Bahasa arab din, dari bahasa sansekerta a-gam, dan bahasa semit din. Bahasa arab din berarti menguasai, menunjukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. Agama menjadikan seseorang taat dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintah dan meninggalkan larangannya. Sedangkan dari bahasa sansekerta agama berasal dari dua kata a dan gam, a memiliki arti tidak dan gam artinya pergi. Jadi agama berarti tidak pergi, selalu tetap ditempat dan diwarisi secara turun temurun, maka dengan ini agama merupakan suatu kumpulan cara atau metode mengabdikan kepada tuhan, sehingga membuat seseorang taat, tunduk dan patuh terhadap tuhan dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

Dinammika peradaban manusia dalam sejaranya selalu tumbuh dan berkembang secara dinamis sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setiap sejarah kehidupan manusia itu sendiri. Sebagai makhluk yang terus mencari dan menyempurnakan dirinya, manusia senantiasa berusaha dan berjuang memenuhi kebutuhan hidupnya untuk tetap eksis dan “bertahan” di tengah kebersamaannya di tengah manusia lainnya. Perjuangan memenuhi kebutuhan hidup ini telah memotivasi manusia untuk menggunakan akal budinya secara maksimal di manapun manusia itu berada. Karena tuntutan menyediakan kebutuhan kehidupannya, maka manusia sebagai makhluk yang berakal budi selalu berpikir untuk bagaimana ia menghadapi ia menghadapi tuntutan-tuntutan lahirian itu.

Pengertian tentang perubahan sosial juga dikemukakan oleh Gillin dan Gillin, kedua ahli ini menyatakan bahwa perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Pengertian yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin ini menunjuk pada dinamika masyarakat dan reaksinya terhadap lingkungan sosialnya baik menyangkut tentang cara ia hidup,

kondisi alam, cara ia berbudaya, dinamika kependudukan maupun filsafat hidup yang dianutnya setelah ia menemukan hal-hal baru dalam kehidupannya.

Pendapat Gillin dan Gillin ini tidak berbeda jauh dengan pendapat Koenig yang mengatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat (Soekanto,1990). Ketika struktur masyarakat berubah, maka fungsi dan peran, pola pikir dan pola sikap masyarakat pun berubah. Pengertian perubahan sosial menurut Soemardjan dan Davis ini erat sekali kaitannya dengan pandangan klasik Durkheim(Kamanto, 2000) tentang perkembangan masyarakat dari sistem yang berkarakteristik mekanik (yang penuh kekeluargaan, keintiman, masing-masing orang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa memerlukan bantuan orang, belum adanya spesialisasi pekerjaan, adanya kesadaran kolektif bersama) ke sistem masyarakat yang berkarakteristik organik. Maka dari itu, perubahan kehidupan sosial adalah proses alamiah dan bersifat pasti seperti yang dikatakan oleh Heraklitus bahwa tidak ada yang pasti kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan sosial adalah sesuatu yang niscaya yang selalu dihadapi oleh manusia dalam sejarah kehidupannya.

Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat

Suatu sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap suatu zat yang dianggap sebagai tuhan,hal ini bisa disebut sebagai suatu agama. keyakinan atau kepercayaan terhadap suatu tuhan yang diperoleh manusia ini melalui sumber pengetahuan diri. sedangkan menurut para ahli sosiologi dalam penelitiannya perubahan sosial merupakan suatu pandangan kehidupan yang harus diterapkan atau diimplementasikan baik individual maupun kelompok, keduanya memiliki suatu hubungan dan keterkaitan yang saling memengaruhi dengan semua faktor yang berperan dalam membentuk struktur kehidupan manusia didalam keadaan apapun. Dalam hal ini, peran suatu agama terhadap perubahan sosial dimasyarakat sebagai solusi alternative ketika terjadi suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan melalui cara mengamati masing-masing individu didalam masyarakat karena keterbatasan dan ketidakpastian didalam lingkungan masyarakat. apabila agama bisa menjalankan perannya dengan baik maka masyarakat akan mengalami kesejahteraan, kedamaian, kestabilan dan keamanan dalam kehidupan-Nya. Peranan agama sangat penting bagi

masyarakat dalam menghadapi suatu perubahan sosial, karena suatu agama memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai dan norma yang sudah ada dan berlaku dalam masyarakat dan agama juga dijadikan oleh masyarakat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, karena agama dalam semua ajarannya mengatur dan membina makhluk khususnya manusia dalam kehidupan, dengan tujuan agar manusia terarah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari sehingga manusia dapat selamat baik di dunia maupun di akhirat.

5. Simpulan

Suatu sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap suatu zat yang dianggap sebagai Tuhan, hal ini bisa disebut sebagai suatu agama. Keyakinan atau kepercayaan terhadap suatu Tuhan yang diperoleh manusia ini melalui sumber pengetahuan diri. Sedangkan menurut para ahli sosiologi dalam penelitiannya perubahan sosial merupakan suatu pandangan kehidupan yang harus diterapkan atau diimplementasikan baik individual maupun kelompok, keduanya memiliki suatu hubungan dan keterkaitan yang saling memengaruhi dengan semua faktor yang berperan dalam membentuk struktur kehidupan manusia di dalam keadaan apapun. Dalam hal ini, peran suatu agama terhadap perubahan sosial di masyarakat sebagai solusi alternatif ketika terjadi suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan melalui cara mengamati masing-masing individu di dalam masyarakat karena keterbatasan dan ketidakpastian di dalam lingkungan masyarakat. Apabila agama bisa menjalankan perannya dengan baik maka masyarakat akan mengalami kesejahteraan, kedamaian, kestabilan dan keamanan dalam kehidupannya. Peranan agama sangat penting bagi masyarakat dalam menghadapi suatu perubahan sosial, karena suatu agama memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai dan norma yang sudah ada dan berlaku dalam masyarakat dan agama juga dijadikan oleh masyarakat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, karena agama dalam semua ajarannya mengatur dan membina makhluk khususnya manusia dalam kehidupan, dengan tujuan agar manusia terarah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari sehingga manusia dapat selamat baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A. Peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat, Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam, 2015.
- Boty, M. Agama dan Perubahan Sosial: Suatu Tinjauan Prespektif Sosiologi Agama, 2015.
- Dr. Muhammad Lukman Hakim, SIP . M.Si. Agama dan Perubahan Sosial, 2021
- Joan Hesti Gita Purwasih dan Sri Muhammad Kusumantoro, Perubahan Sosial, 2015.
- MariusJ. A. Perubahan Sosial. Jurnal Penyuluhan, 2006.
- Nawari Ismail. Perubahan Sosial-Budaya Komunitas: Agama Dam, 2016.
- Sa'diyah, Halimatus. Peran Agama Islam Dalam Peerubahan Sosial Masyarakat, Islamuna: Jurnal Studi Islam, Pamekasan, Indonesia, 2016.